

**LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN SPs PRODI BAHASA INGGRIS**

TAHUN AKADEMIK GENAP 2022/2023



Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu

Program Studi Bahasa Inggris

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
SEKOLAH PASCASARJANA UHAMKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

Nama lengkap : Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIDN : 0302047104

Jabatan Struktural : Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris

Jabatan Fungsional : Lektor

Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana

Alamat Rumah : Jl. KHA Dahlan rt004/rw 002 no.21 Kec. Petir Cipondoh- Tangerang

No HP/Email : 081212460565

Pelaksanaan : Juni- Agustus 2022

Jumlah Dosen yang dimonev : 4 Orang

JAK Mengetahui,
Sekretaris I SPs



Dr. Budhi Akbar, M.Si
NIDN 000403660

Jakarta, 20-08-2023

Ketua Program Studi



(Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.)
NIDN. 0302047104

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami mengungkapkan pujian dan syukur kepada-Nya. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Rasulullah SAW, yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, memungkinkan kami menyelesaikan laporan kami berjudul "Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran".

Salah satu aspek penjaminan mutu internal dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UHAMKA adalah mengevaluasi tanggapan pengguna terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Pascasarjana UHAMKA. Upaya ini dilakukan oleh LPM UHAMKA untuk memastikan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa S2 Bahasa Inggris tetap terjaga.

Melalui temuan dari penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat dan informasi berharga bagi para pengambil keputusan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, LPM UHAMKA, Sekolah Pascasarjana UHAMKA, serta Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Pascasarjana UHAMKA.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Kritik dan saran yang konstruktif akan sangat berarti bagi kami, membantu penyelenggaraan survei di masa mendatang dapat berjalan dengan lebih baik.

Jakarta, 18 Agustus 2023



Tim Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN TEORI.....	4
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN.....	7
BAB IV TEMUAN.....	10
4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran	10
4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran.....	13
4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran	18
4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomenda	22
BAB V SIMPULAN	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Keterlibatan dari seluruh elemen akademik, terutama dosen, pegawai, dan mahasiswa, memiliki peran penting dalam rangka menjamin keberhasilan suatu universitas/ perguruan tinggi. Dosen dan pegawai mempunyai peran penting dalam suatu proses belajar mengajar di dalam lingkungan perguruan tinggi, Keberhasilan perguruan tinggi sangat bergantung pada tingkat keterlibatan dan kontribusi yang diberikan oleh dosen dan pegawai. Proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran yang penting dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Aktivitas pembelajaran juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas berpikir, memperluas pengetahuan, dan membangun pemahaman baru. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk memastikan adanya standar mutu dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas hasil belajar meningkat, sehingga lulusan dapat menjadi sumber daya manusia yang kompeten dalam pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Pada tingkat perguruan tinggi, proses pembelajaran umumnya dibimbing oleh sejumlah dosen yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola semua aspek pembelajaran. Tugas mereka meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian hasilnya (Sukri et al., 2020). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, perguruan tinggi harus senantiasa mengembangkan sistem pembelajaran. Oleh karena itu, pengendalian dan evaluasi berkualitas terhadap kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi menjadi suatu keharusan. Berdasarkan berbagai studi, pendekatan melalui pemantauan, evaluasi, dan penilaian pembelajaran telah terbukti sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan mutu layanan di lingkungan perguruan tinggi (Díaz et al., 2011).

Melalui Lembaga Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA), tiap semester dan secara berkala diadakan survei yang berkaitan dengan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran di setiap program studi. Pada Program Studi Magister Bahasa Inggris, pemantauan dan evaluasi menjadi komponen yang

terus dikembangkan untuk memastikan peningkatan kualitas pengajaran yang diemban oleh para dosen. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengarahkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris UHAMKA. Dengan demikian, UHAMKA dapat terus mengembangkan kualitas pembelajaran guna menghadapi tantangan pendidikan yang semakin dinamis di masa depan.

1.2. Perumusan Masalah

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melaksanakan kontrol dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran dari mulai perencanaan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan dosen dalam melayanimahasiswa, terutama pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA. Tiga pertanyaan penelitian dikembangkan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi terkait perencanaan pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA?
2. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi terkait proses kegiatan pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA?
3. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi terkait penilaian pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil kualitas pembelajaran khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris UHAMKA. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pada aspek:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Proses kegiatan pembelajaran
3. Penilaian pembelajaran

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa

kini dan juga mendatang menuju UHAMKA sebagai Universitas utama yang memiliki dosen unggul dalam mengembangkan rencana pembelajaran, mentransfer dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melaksanakan penilaian pembelajaranterbaik terhadap mahasiswa, serta senantiasa melayani mahasiswa dengan pelayanan terbaik. Adapun manfaat penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut ini :

1. Memberikan data dan informasi mengenai hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran terutama di program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Evaluasi terhadap kualitas pelayanan di UHAMKA.
3. Dasar tindak lanjut atau landasan kebijakan maupun perbaikan terhadap pelayanan ke depan.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah informasi yang dipergunakan untuk proses evaluasi sehingga hasilnya dapat diketahui apakah program yang telah ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang sesuai atau tidak (Asep Suryana, 2010). Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi yang sistematis sepanjang periode pembelajaran, yang biasanya mencakup satu semester penuh yang nantinya akan digunakan sebagai pengetahuan baru dalam mendukung keputusan yang ada (Clark, 2014; Fahrudin, 2014). Sedangkan monev adalah kegiatan monitoring dan evaluasi yang ditujukan pada suatu program yang sedang atau sudah berlangsung (Moerdiyanto, 2020)

Suksesnya suatu program dapat dilihat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, serta hasil yang tercapai dan konsistensi dengan rencana awal. Agar implementasi sesuai dengan perencanaan, perguruan tinggi secara rutin perlu menjalankan kegiatan pemantauan dan evaluasi (Monev) terhadap proses pembelajaran. Dalam konteks ini, monitoring mewakili sebuah tindakan yang dilakukan oleh pimpinan untuk memeriksa, mengamati, dan mengarahkan perkembangan organisasi selama berlangsungnya program, serta menilai sejauh mana tujuan tercapai. Dalam proses pemantauan, data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian hasil analisis diartikan dan dijadikan panduan bagi pimpinan untuk melakukan peningkatan dan perbaikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan perguruan tinggi dapat memberikan informasi untuk tindak lanjut pengembangan program pendidikan yang berjalan, mengevaluasi pencapaian, dan meningkatkan efektifitas pembelajaran

Kegiatan pemantauan yang efektif bergantung pada fondasi data dan fakta yang ada, serta mengikuti pedoman proses kerja yang telah ditetapkan dalam unit, serta pencapaian rencana kerja. Evaluasi menjadi tahap yang bisa dijalankan setelah hasil pemantauan telah terkumpul. Bagaimanapun juga, apabila prestasi kerja tidak dapat diukur secara konkret, maka kendali terhadap rencana kerja akan menjadi sulit. Oleh karena itu, keberhasilan pemantauan didasarkan pada informasi yang kuat, yang nantinya membuka jalan bagi evaluasi yang efektif.

2.2. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran adalah langkah penting yang dijalankan untuk setiap mata kuliah. Ini dituangkan dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang disusun dan kemudian didevelop oleh dosen dengan independen atau dalam kerjasama dengan kelompok ahli di bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di dalam program studi (Sitepu & Lestari, 2017). Tetapi manfaatnya tidak hanya terbatas pada dosen - mahasiswa juga sangat diuntungkan oleh rencana pembelajaran ini. Mengapa? Karena rencana pembelajaran memberikan informasi tentang isi lengkap mata kuliah, tugas-tugas yang harus diselesaikan, bagaimana cara terbaik untuk belajar, dan sistem penilaian yang akan digunakan. Namun, RPS memiliki manfaat lebih lanjut. Ini berperan sebagai panduan bagi dosen lain ketika perlu mengambil alih mengajar mata kuliah tertentu, serta sebagai dokumen acuan untuk memantau pelaksanaan perkuliahan. Selain itu, RPS juga menjadi dokumen pendukung saat program studi atau lembaga tersebut akan diakreditasi (Sitepu & Lestari, 2017).

2.3. Proses Kegiatan Pembelajaran

Pentingnya kualitas proses pembelajaran tidak bisa diabaikan dalam konteks perguruan tinggi. Pendekatan belajar mengajar haruslah adaptif terhadap kebutuhan dan kapabilitas para siswa. Setiap kegiatan yang dijalankan harus mampu memberikan pengalaman belajar yang tak hanya bermanfaat, tetapi juga mengasyikkan bagi mahasiswa. Dosen memiliki peran penting dalam menyajikan situasi belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, disesuaikan dengan keahlian dan karakteristik masing-masing siswa. Mereka bukan hanya praktisi berbakat dan sukses, tetapi juga memiliki keterampilan untuk membimbing serta memberi dukungan kepada rekan-rekan dalam perjalanan belajar. Semua tahap dalam proses pembelajaran harus direncanakan secara cermat agar tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan dapat tercapai dengan baik.

2.4 Penilaian Pembelajaran

Penilaian dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui serangkaian langkah refleksi dan tindak lanjut. Ini melibatkan merenungi kembali konsep materi yang telah diajarkan, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, menugaskan tugas kepada siswa, dan merencanakan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Penilaian ini terdiri dari menyusun, menyampaikan, dan menyetujui langkah-langkah seperti tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang sejalan dengan rencana

pembelajaran (Sani, 2016). Penting untuk melaksanakan penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot yang telah ditentukan dalam penilaian, mengikuti prinsip-prinsip penilaian yang berlaku. Semua aspek ini memiliki peran penting dalam menjaga kualitas penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen terhadap perkembangan mahasiswa. Aspek-aspek ini juga merupakan bagian penting dari proses monitoring dan evaluasi dalam survei ini, bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu penilaian pembelajaran secara keseluruhan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana UHAMKA yang dilaksanakan pada rentang bulan Juni hingga Agustus 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur dan rencana waktu penelitian seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Table 3.1 Detail pelaksanaan kegiatan penelitian

KEGIATAN	TAHUN 2022				
	1-5 Juni	6-20 Juni	21 Juni-9 Juli	10 Juli-5 Agustus	15-25 Agustus
Penyusunan rencana Monev					
Pengumpulan Data					
Tabulasi dan Analisis Data					
Penyusunan Laporan Hasil Monev					
Hasil Monev dan Publikasi					

3.2. Desain Penelitian

Penelitian mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain survey. Survey telah dirancang oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Pendekatan kuantitatif deskriptif dilakukan dengan pencarian fakta pada suatu fenomena kelompok ataupun individu. Fakta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen tetap yang mengabdikan di Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Selanjutnya, penggunaan metode survei bertujuan untuk memperoleh fakta dari karakteristik dosen dan perilakunya serta kepuasan yang diperolehnya selama menjadi dosen tetap Program studi Bahasa Inggris.

3.3. Populasi dan Sample

Keseluruhan populasi dosen yang mengajar di Sekolah Pascasarjana UHAMKA, khususnya pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris, diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Total responden ada 4 dosen yang terdiri dari dosen tetap. Di prodi bahasa Inggris ada 6 dosen, tetapi dua dosen mengajar pada semester ganjil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner. Kuesioner berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Untuk itu, kuesioner yang dibuat dengan cara menggunakan bahasa sederhana, namun jelas dan tidak ambigu, dengan jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak, namun terfokus. Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup (closed-ended questions). Dengan menggunakan pertanyaan tertutup, 14 artinya responden tinggal memilih dari daftar jawaban yang sudah disediakan, agar mengurangi kesalahpahaman menjawab dan lebih mudah serta lebih cepat untuk memprosesnya. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan terstruktur, yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada satu alternatif jawaban. Dalam kuesioner untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti dengan menggunakan skala Likert atau disebut summated-rating scale. Skala ini sudah terbukti berguna, karena memberikan kesempatan kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka.

BAB IV TEMUAN

Pada bagian ini peneliti menemukan berbagai hal dan menguraikan temuan hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil pengolahan data.

4.1 Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Secara keseluruhan, hasil analisis perencanaan pembelajaran dalam rangka pemantauan dan evaluasi pembelajaran di Program Studi S2 Bahasa Inggris tergolong positif. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus:

Pada aspek pertama yang berkaitan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), terdapat beberapa peningkatan yang perlu diimplementasikan, seperti penggunaan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Setiap pengajar di program ini telah berhasil memberikan arahan yang jelas kepada mahasiswa dalam setiap sesi pembelajaran. Evidensi ini ditemukan melalui wawancara dengan sejumlah mahasiswa, yang mengungkapkan bahwa tiap dosen pengampu telah secara konsisten memberikan tugas-tugas terstruktur kepada mereka. Meskipun demikian, terdapat catatan bahwa pada semester genap 2022/2023, program studi Bahasa Inggris masih mengandalkan RPS versi sebelumnya dan belum menerapkan RTM secara resmi. Meskipun demikian, proses pengembangan RPS yang baru sedang berlangsung dan diharapkan akan diadopsi pada semester mendatang.

Poin kedua hal yang sangat penting untuk melakukan peninjauan berkala terhadap komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap tahun. Upaya ini sangat relevan mengingat percepatan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, serta dinamika perubahan kebijakan pendidikan pemerintah. Selain itu, perubahan ini juga perlu dilakukan untuk menjawab tuntutan masyarakat akan lulusan yang relevan dengan kebutuhan terkini, sekaligus merespons hasil evaluasi yang terkait dengan implementasi kurikulum yang sedang berlangsung.

Mengacu pada poin kesembilan yang menggarisbawahi penyusunan materi oleh kelompok dosen atau Tim Pengajaran dalam satu bidang ilmu, langkah ini merupakan inovasi baru yang belum diterapkan sebelumnya. Melibatkan sejumlah dosen dalam proses ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas materi pembelajaran. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan adanya masukan dan perspektif yang beragam dari berbagai dosen. Untuk merealisasikan hal ini, rencananya

akan segera diadakan diskusi dengan setiap dosen yang mengampu mata kuliah, dengan tujuan membentuk tim pengajaran yang efektif dan produktif.

4.2 Temuan pada Proses Pembelajaran

Seperti yang terlihat dalam proses perencanaan pembelajaran secara keseluruhan, hasil pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran di Program Studi S2 Bahasa Inggris memiliki penilaian yang positif. Meskipun begitu, terdapat beberapa poin yang memerlukan perhatian dan perlu dipertimbangkan:

Hal pertama mengenai penyampaian seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS setiap pertemuan (poin ke 2). Tanpa menyebutkan secara eksplisit mahasiswa sudah tahu tujuan utama topik yang akan dibicarakan karena hal ini sudah tertulis di RPS. Yang menjadi pertanyaan apakah setiap pertemuan harus menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)?

Poin berikutnya adalah poin ke 13 (Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam). Semua dosen membuka perkuliahan dengan mengucapkan salam dan basmalah, serta menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam. Telah diadakan survey yang dilaksanakan oleh Kaprodi Bahasa Inggris kepada mahasiswa mengenai bertadarus sebelum memulai perkuliahan. Hasilnya menunjukkan sebagian besar mahasiswa mengatakan tidak perlu karena sudah ada mata kuliah AIK (KeMuhammadiyah). Jadi tidak perlu bertadarus sebelum memulai perkuliahan.

4.3 Temuan pada Proses Penilaian Pembelajaran

Pada bagian Proses Penilaian Pembelajaran secara umum berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh dosen:

Poin ke lima mengenai penilaian memenuhi prinsip transparan. Semua dosen mempunyai rubrik dalam penilaian. Akan tetapi tidak diberikan ke mahasiswa atau tidak di sertakan di RPS karena masih menggunakan RPS lama. RPS baru dalam proses penyelesaian yang akan digunakan pada semester selanjutnya.

4.4 Temuan pada Proses Penilaian Pembelajaran

Pada bagian Proses Penilaian Pembelajaran secara umum berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh dosen:

Poin ke lima mengenai penilaian memenuhi prinsip transparan. Semua dosen mempunyai rubrik dalam penilaian. Akan tetapi tidak diberikan ke mahasiswa atau tidak disertakan di RPS karena masih menggunakan RPS lama. RPS baru dalam proses penyelesaian yang akan digunakan pada semester selanjutnya.

4.5. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi tindak lanjut yang harus menjadi perhatian dan segera diambil kebijakan oleh pimpinan:

Temuan	Tindak lanjut	Waktu
Perbaikan Kurikulumbelum	Workshop peninjauan / perbaikan kurikulum	October 2022
Pengisian RPS mengenai komponen yg perlu ditambahkan	Workshop pengisian RPS baru	October 2022
integrasi AIKA pada mata kuliah	workshop integrasi AIKA pada matkul	October 2022

1. Review kurikulum sebaiknya dilakukan secara berkala hal ini disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini, kebijakan pemerintah yang sering berubah mengenai pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Oleh karena itu perlu diadakan workshop dalam pemutakhiran kurikulum atau komponen RPS.
2. Workshop pengisian RPS terbaru mengenai komponen-kompnen apa saja yang perlu ditambahkan seperti rubric, apakah akan dicantumkan di RPS.
3. Perlu diadakan workshop mengenai integrasi AIKA pada mata kuliah.

BAB V SIMPULAN

A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan teratur perlu diadakan peninjauan komponen RPS secara berkala setiap tahun serta perlu diadakan workshop untuk meninjau muatan komponen RPS dan juga diadakan FGD Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam bidang studi.

B. Temuan pada Proses Pembelajaran

Perlunya diadakan workshop mengenai pengintegrasian materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam. Karena masing-masing dosen mempunyai perspektif yang berbeda mengenai hal tersebut.

C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Apakah perlu mencantumkan rubrik penilaian di RPS pada tiap-tiap mata kuliah sehingga mahasiswa komponen apa saja yang dinilai. Sama dengan kesimpulan pertama perlu diadakan workshop mengenai komponen RPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana, A. (2010). Strategi Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah
- Clark, T., 2014. Quality Assurance: Monitoring and Evaluation to Inform Practice and Leadership. s.l.:Microsoft
- Darlis, V., Yolanda, D. R., & Verinita. (2021). Development of Monitor and Evaluation System of Learning Process Towards ASEAN University Network- Quality Assurance Criteria. *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*, 506, 567–571. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.098>
- Díaz, W. G., Questier, F., De Jesús Gallardo López, T., & Libotton, A. (2011). Improving elearning quality through evaluation: The case of the Cuban University. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL, July 2019*, 449–457.
- Moerdiyanto. (2020). *Teknik Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*.
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>
- Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2017). Pelaksanaan RPS Dalam Pembelajaran. *Perpektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 43–51.
- Sukri, Yulianti, W., & Tisnawati, L. (2020). Sistem Monitoring Dan Evaluasi Tri
- Sumandiyar, A., Husain, M. N., Sumule G, M., Nanda, I., & Fachruddin, S. (2021). The effectiveness of hybrid learning as instructional media amid the COVID-19 pandemic. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 5(3), 651–664.

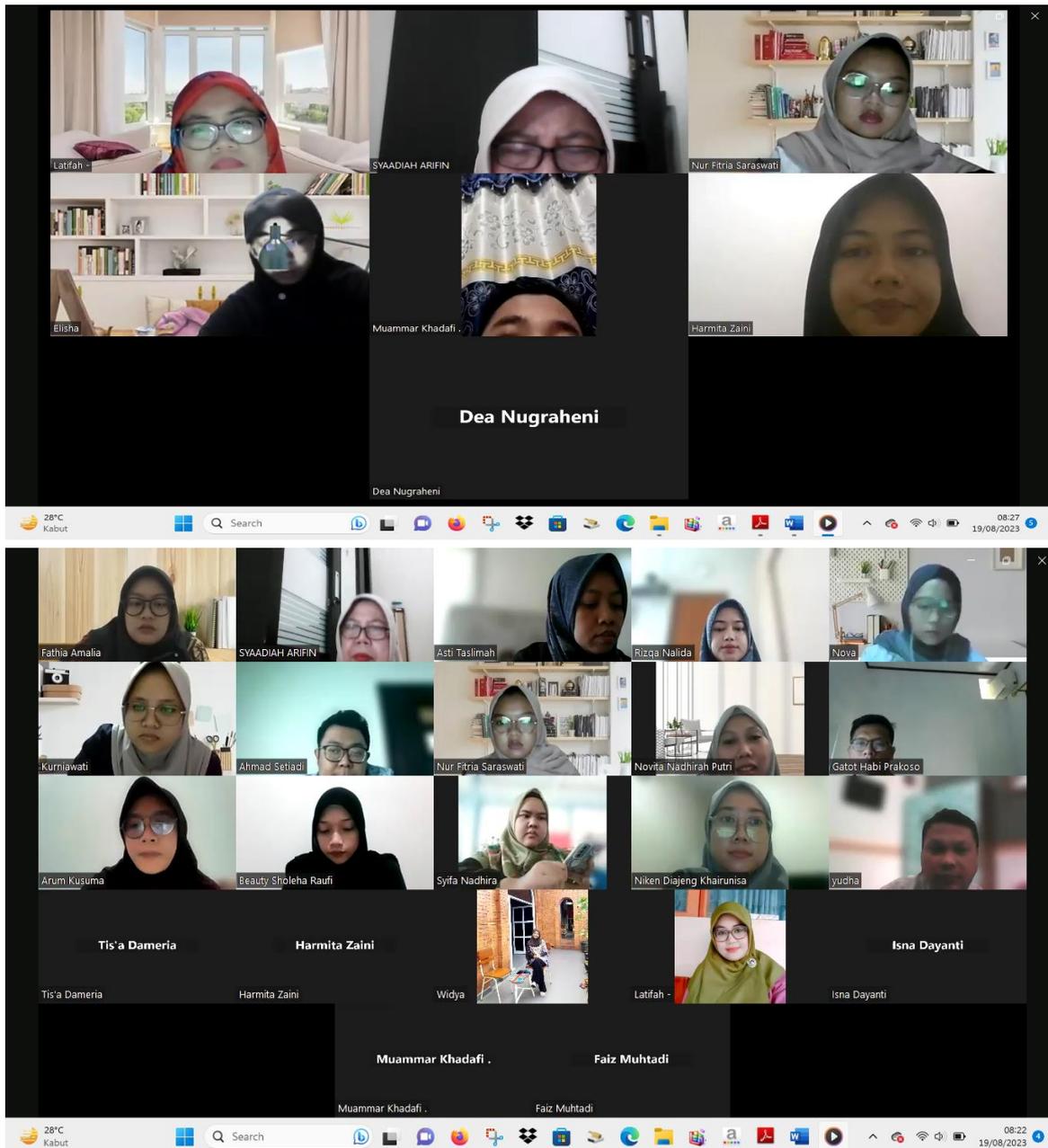
LAMPIRAN

1. Link Gogledrive perangkat pembelajaran

<https://drive.google.com/drive/folders/1cqJZeSmLKzpcL9cEvgjX1EULgPUR EUad?usp=sharing>

BAP Dosen

2. Data Hasil Money Pembelajaran



Academic Speaking

<https://drive.google.com/file/d/1yDourWYaooX7NGUNljaBEDnm UZ9xz-vR/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/drive/folders/181fW-KlrSRmgkvpYcMOAdVloIesIX0gx?usp=sharing>

✦

Bridging the implementation of ethnographic study of English teacher education implementation of the curriculum reform in China

By

Chunmei Yan & Chuanjun He

Zoom Meeting - BHS INGGRIS SMSTER 1,2 You are viewing Isna's PowerPoint View Options

ETHNOGRAPHY

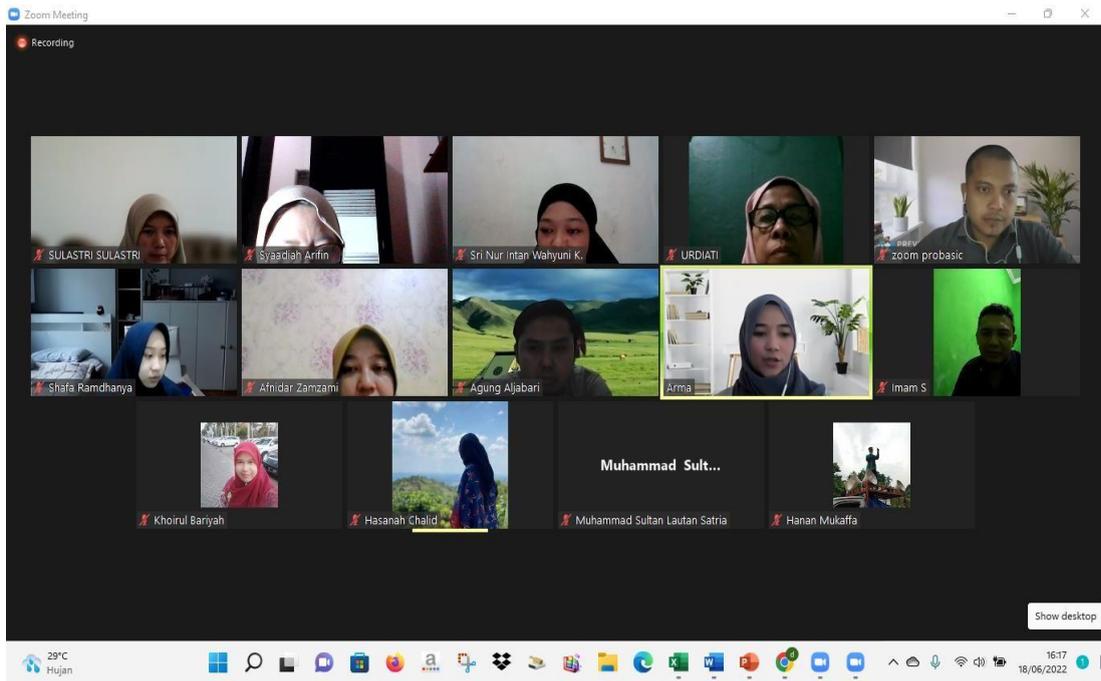
AUTHOR/ YEAR	TITLE	AIM	METHODOLOGY	RESULT
(Nam, 2021)	Assessment Policy in Korean EFL Classrooms: An Ethnographic Exploration of Assessment Planning Practices	This study explored how Korean teachers interpret macro-level assessment policies and create their own micro-level classroom assessment policies as policy agents	<ul style="list-style-type: none"> Approach: Ethnography Collecting Data: Policy documents and teacher-created assessment planning documents were collected and evaluated through content analysis, and ethnographic interviews with 4 classroom teachers through Kakao Talk (9-20 experiences, mid-career high school English teachers) Reason to choose: official regulations regarding assessment can be found in the form of written documents, an unobtrusive and nonreactive way to obtain empirical data with low cost 	Generally, the teachers found it helpful to create assessment planning documents and teachers' assessment expertise was considered an important factor because teachers act as policy agents to critically interpret policies and creatively adopt relevant elements

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave Room

10:26
05/11/2022

Academic Writing

https://drive.google.com/file/d/13zY0Nfyry9bRlgZFzdY8ImBsZ2Z02_Pe/view?userstoinvite=none



Rubrik Instrumen Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen				Persentase Capaian Indikator
				Hamzah Puadi Ilyas Ph. D	Siti Zulaiha Ph. D	Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd	Silih Warni Ph. D	
1	<p>Rencana Pembelajaran Semester memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi dengan bidang ilmu lain: Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), <i>Neurosains</i>, Kesetaraan Gender, dan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) 	0	RPS memenuhi 10 komponen					
		3	RPS memenuhi 9 komponen					
		2	RPS memenuhi 8 komponen					
		1	RPS memenuhi 7 komponen					
		0	RPS memenuhi kurang dari 7 komponen					
				3	3	3	3	60%
2	<p>Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali</p>	4	Peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali	3	3	3	3	60%
		3	Peninjauan dilakukan secara berkala 2 tahun sekali					

		2	Peninjauan dilakukan secara berkala lebih dari 2 tahun sekali					
		1	Peninjauan dilakukan lebih dari 2 tahun sekali tidak berkala					
		0	RPS tidak ditinjau sama sekali					
3	Ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4	10 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat	4	4	4	4	80%
		3	9 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
		2	8 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
		1	7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
		0	Kurang dari 7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	4	4	4	4	80%
		3	90%=<RM<100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		2	80%=<RM<90% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		1	70%=<RM<80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		0	RM<70% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); (4) Rencana Tugas Mahasiswa (RTM); dan (5) Kontrak Perkuliahan	4	Pembelajaran dilengkapi dengan 5 sumber belajar	4	4	4	4	80%
		3	Pembelajaran menggunakan 4 sumber belajar					
		2	Pembelajaran hanya menggunakan 3 sumber belajar					
		1	Pembelajaran hanya menggunakan 2 sumber belajar					
		0	Pembelajaran hanya menggunakan 1 sumber belajar					
6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja	4	100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi	4	4	4	4	80%

	operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi	3	90%=<KKO<100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
		2	80%=<KKO<90% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
		1	70%=<KKO<80% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
		0	KKO<70% kata kerja CPMK yang dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus	4	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 4 aspek	4	4	4	4	80%
		3	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 3 aspek					
		2	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 2 aspek					
		1	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 1 aspek					
		0	CPMK dan Sub-CPMK tidak mencakup seluruh komponen					
8	CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	4	>=80% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS	4	4	4	4	80%
		3	70%=<CPMK dan Sub-CPMK HOTS<80%					
		2	60%=<CPMK dan Sub-CPMK HOT<70%					
		1	50%=<CPMK dan Sub-CPMK HOT<60%					
		0	<50% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS					
9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen/ <i>Tim Teaching</i> dalam satu bidang ilmu	4	Materi disusun kelompok dosen/ <i>Tim Teaching</i> satu bidang ilmu	3	3	3	3	60%
		3	Materi disusun oleh kelompok dosen/ <i>Tim Teaching</i> satu bidang ilmu yang melibatkan dosen yang tidak satu bidang ilmu					
		2	Materi disusun oleh seorang dosen yang sesuai keilmuannya					
		1	Materi disusun oleh seorang dosen yang tidak sesuai kelimuannya					
		0	Materi tidak disusun					

10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)	4	>=20% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)	4	4	4	4	80%
		3	15%<=x<20% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
		2	10%<=x<15% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
		1	5%<=x<10% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
		0	<5% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
Skor total				37	37	37	37	
Rencana Tindak Lanjut				Workshop Penyusunan RPS dan RTM				

Rubrik Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen				Persentase Capaian Indikator
				Hamzah Puadi Ilyas Ph. D	Siti Zulaiha Ph. D	Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd	Silih Warni Ph. D	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran 2) mengingatkan tata tertib perkuliahan; 3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib; 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran, mengingatkan tata tertib perkuliahan dan memeriksa kehadiran mahasiswa jika tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.	4	4	4	4	80%
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau melakukan minimal 2 kegiatan pengkondisian tanpa harus menegur mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.					
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau melakukan 1 kegiatan pengkondisian tanpa harus menegur mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.					
		1	Dosen menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib					

		0	Dosen tidak melakukan kegiatan pengkondisian						
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	4	Dosen menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS	3	3	3	3	3	60%
		3	Dosen menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS						
		2	Dosen menyampaikan sebagian tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS						
		1	Dosen menyampaikan sebagian kecil tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS						
		0	Dosen tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS						
3	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan apersepsi	4	4	4	4	4	80%
		3	Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi						
		2	Dosen melakukan 1 kegiatan apersepsi						
		1	Tidak ada skor 1						
		0	Dosen tidak melakukan kegiatan apersepsi						
Kegiatan Inti									
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif	4	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif						
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik interaktif						
		1	Tidak ada skor 1						
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik interaktif						

5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistik	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik holistik					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik holistik					
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik holistik					
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik holistik					
6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik integratif					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik integratif					
		1	Tidak ada skor 1					
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik integratif					
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik saintifik					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik saintifik					
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik saintifik					
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik saintifik					
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	4	Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran menampilkan minimal 3 karakteristik kontekstual					

	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	2	Proses pembelajaran menampilkan minimal 2 karakteristik kontekstual						
		1	Proses pembelajaran menampilkan minimal 1 karakteristik kontekstual						
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kontekstual						
9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh karakteristik tematik						80%
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 karakteristik tematik						
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 karakteristik tematik						
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 karakteristik tematik						
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik tematik	4	4	4	4		
10	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	4	Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek						80%
		3	Proses pembelajaran efektif pada minimal 3 aspek						
		2	Proses pembelajaran efektif pada minimal 2 aspek						
		1	Proses pembelajaran efektif pada minimal 1 aspek						
		0	Tidak ada aspek proses pembelajaran yang efektif	4	4	4	4		
11	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif						80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif						
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik kolaboratif	4	4	4	4		

		1	Tidak ada skor 1					
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kolaboratif					
12	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	4	Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, Dosen berperan sebagai fasilitator					80%
		3	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian besar proses pembelajaran, Dosen masih bersifat sebagai fasilitator					
		2	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian proses pembelajaran, pada sebagian lain Dosen cenderung lebih dominan					
		1	Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran, peran Dosen lebih dominan					
		0	Dosen mendominasi proses pembelajaran	4	4	4	4	
13	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohimi, 2) bertadarus; 3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam					60%
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 nilai-nilai Islam					
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 nilai-nilai Islam					
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 nilai-nilai Islam					
		0	Proses pembelajaran tidak memenuhi nilai-nilai Islam	3	3	3	3	
14	Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah	4	Dosen mengawali dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu					80%
		3	Dosen memulai perkuliahan tepat waktu, dan mengakhiri perkuliahan ≤ 10 menit lebih cepat atau Dosen memulai perkuliahan ≥ 10 menit lebih lambat, dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu.					
		2	Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih lambat	4	4	4	4	

		1	Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih cepat					
		0	Dosen tidak melaksanakan pembelajaran					
15	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. 1) RPS 2) tata tertib perkuliahan 3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal 4) Video Pembelajaran: animasi, film 5) Forum Diskusi 6) Penugasan 7) Kuis (formatif/UTS/UAS) Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 8) link Google Meet/Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.	4	Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran					80%
		3	Dosen menggunakan minimal 3 muatan pembelajaran					
		2	Dosen menggunakan minimal 2 muatan pembelajaran					
		1	Dosen menggunakan minimal 1 muatan pembelajaran					
		0	Dosen tidak menggunakan muatan pembelajaran	4	4	4	4	
Kegiatan Penutup								
16	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut					80%
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut					
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut					
		1	Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut					
		0	Dosen tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut	4	4	4	4	
Skor total				62	62	62	62	
Rencana Tindak Lanjut				Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam				

Rubrik Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen				Persentase Capaian Indikator
				Hamzah Puadi Ilyas Ph. D	Siti Zulaiha Ph. D	Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd	Silih Warni Ph. D	
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi seluruh indikator					
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip objektif	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel	4	4	4	4	80%

	kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip transparan	3	3	3	3	60%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	Penilaian menggunakan seluruh instrumen	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 instrumen					
		2	Penilaian memenuhi 1 instrumen					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 instrumen					
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sangat sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
		2	Penilaian cukup sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
		1	Penilaian tidak sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
		0	Penilaian sangat tidak sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
8	Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan seluruh komponen penilaian sesuai RPS	4	4	4	4	80%
		3	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 5 komponen penilaian sesuai RPS					
		2	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 4 komponen penilaian sesuai RPS					

		1	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 3 komponen penilaian sesuai RPS					
		0	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan kurang dari 3 komponen penilaian sesuai RPS					
9	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.	4	Dosen memberikan seluruh komponen	4	4	4	4	80%
		3	Dosen memberikan 2 dari 3 komponen					
		2	Dosen memberikan 1 dari 3 komponen					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Dosen tidak memberikan 3 komponen					
10	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian	4	4	4	4	80%
		3	Dosen mendokumentasikan 2 dari 3 penilaian					
		2	Dosen mendokumentasikan 1 dari 3 penilaian					
		1	Tidak ada skor 1					
		0	Dosen tidak mendokumentasikan semua penilaian					
11	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: 1) kesesuaian dengan nama tugas; 2) kesesuaian dengan bobot; dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	4	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan seluruh komponen	4	4	4	4	80%
		3	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan 2 komponen					
		2	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan 1 komponen					
		1	Tidak ada skor 1					
		0	Dosen melaksanakan penilaian yang tidak sesuai dengan seluruh komponen					

12	Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.	4	Dosen melaporkan penilaian sesuai batas waktu yang ditetapkan	4	4	4	4	80%
		3	Tidak ada skor 3, 2, dan 1					
		2						
		1						
		0	Dosen melaporkan penilaian lebih dari waktu yang ditetapkan					
13	Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: 1) Sikap; 2) Pengetahuan; dan 3) Keterampilan umum 4) Keterampilan Khusus	4	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek	4	4	4	4	80%
		3	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 3 aspek					
		2	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 2 aspek					
		1	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 1 aspek					
		0	Dosen tidak memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek					
Skor total								
Rencana Tindak Lanjut				Workshop Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran	